

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang diperoleh dari tujuan penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya:

1. *Knowledge of healthy food* mempunyai pengaruh terhadap *behavioral intention* pada konsumen jasa katering makanan sehat Ana Kitchen. Gambaran tersebut juga sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Sakamaki et al.,(2005) dan Worsley (2002) bahwa pengetahuan yang terkait dengan makanan diidentifikasi sebagai hal yang penting yakni anteseden (faktor yang berpengaruh) untuk memahami perilaku makan dan niat perilaku di antara konsumen.
2. *Health awareness* mempunyai pengaruh terhadap *behavioral intention*. Gambaran tersebut juga sesuai dengan teori yang diungkapkan dari hasil penelitian oleh Gregory et al. (2006) bahwa konsumen yang menjadi lebih peduli terhadap kesehatan akan meningkatkan konsumsi makanan sehat.
3. *Behavioral intention* pada konsumen jasa katering makanan sehat Ana Kitchen dalam kategori baik, hal ini dapat dibuktikan dari hasil perolehan kuesioner yang dibagikan kepada konsumen mengenai dimensi *behavioral intention*. Gambaran tersebut sesuai dengan teori bahwa niat berperilaku merupakan cara terbaik untuk memprediksi perilaku konsumen di masa yang akan datang. Oleh karena itu niat berperilaku selayaknya dikelola dengan baik, karena dengan pengelolaan dan pemanfaatan yang benar, pelanggan yang setia akan menjadi aset strategis perusahaan (Peter dan Olson, 1999).
4. *Knowledge of healthy food* dan *health awareness* berpengaruh terhadap *behavioral intention* pada konsumen jasa katering makanan sehat di Ana Kitchen Garut. Semakin baik *knowledge of healthy food* dan *health awareness* terhadap katering makanan sehat maka akan semakin tinggi juga *behavioral intention* pada konsumen tersebut. Gambaran ini mendukung hasil penelitian oleh Bogue dan associates (2005) yang memaparkan hasil penelitian jika kesadaran pada kesehatan adalah salah satu anteseden (hal pendukung) penting terhadap *behavioral intention* dan pengetahuan tentang makanan telah menjadi prediktor (acuan prediksi) utama pada *behavioral intention*.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Berdasarkan fenomena yang penulis temukan terkait *knowledge of healthy food* dan *health awareness* terhadap *behavioral intention* pada konsumen jasa katering makanan sehat di Ana Kitchen Garut penulis mencoba memberikan beberapa saran praktis diantaranya sebagai berikut:

- a. Semakin konsisten dalam memberikan pemahaman mengenai manfaat dalam produk makanan sehat kepada konsumen lewat media promosi seperti Instagram. Hal ini dapat memicu kesadaran kesehatan pada konsumen menjadi lebih baik.
- b. Memberikan label komposisi makanan dan info kadar gizi pada kemasan produk makanan sehat Ana Kitchen. Dampak dari bertambahnya pengetahuan akan makanan sehat khususnya produk makanan sehat Ana Kitchen akan mampu menarik minat konsumen untuk membeli kembali produk makanan sehat Ana Kitchen dan keinginan untuk mengonsumsinya secara rutin atau berlangganan.
- c. Penyedia jasa katering makanan sehat yakni Ana Kitchen juga dapat mengombinasikan kebijakan, proses, dan strategi yang diterapkan perusahaan menjadi satu kesatuan yang digunakan untuk melakukan interaksi dengan pelanggan dan juga untuk menelusuri informasi pelanggan, seperti menyediakan layanan yang dapat disesuaikan untuk mendapatkan keinginan dari pelanggan utama mereka, dengan menerapkan layanan yang dapat disesuaikan ini diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan kesenangan konsumen dalam mengonsumsi makanan sehat juga dapat memenuhi kualitas yang terdapat dalam benak konsumen. Penyedia jasa katering makanan sehat dapat melakukannya dengan memberikan keleluasaan kepada pelanggan utama mereka untuk menentukan sendiri menu makanan kesukaan mereka selama periode berlangganan.
- d. Jasa katering makanan sehat Ana Kitchen dapat mempertahankan cara pengumpulan testimoni konsumennya yang melalui media sosial yaitu Instagram. Hasil evaluasi dari konsumen yang sedang atau pernah menggunakan jasa katering makanan sehat tersebut dapat menjadi acuan penilaian bagi calon konsumen lain yang sadar dan peduli terhadap kesehatannya untuk membeli produk makanan sehat dari jasa katering makanan sehat Ana Kitchen.

5.2.2 Saran Teoritis

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan terkait *knowledge of healthy food* dan *health awareness* terhadap *behavioral intention* pada konsumen jasa katering makanan

sehat di Ana Kitchen Garut mencoba memberikan beberapa saran teoritis diantaranya sebagai berikut:

1. Dikarenakan arti kata “kesehatan” bisa berbeda bagi setiap orang, maka penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menjabarkan definisi kesehatan secara lebih spesifik, terutama untuk makanan sehat. Diharapkan dengan memiliki pemahaman yang sama, jawaban responden dalam mengisi kuesioner dapat lebih diandalkan. Penelitian selanjutnya dapat melihat variasi harga makanan sehat yang dapat berdampak pada *behavioral intention* konsumen jasa katering makanan sehat.
2. Perlunya dilakukan penelitian selanjutnya guna meneruskan penelitian saat ini. Hal ini dikarenakan penelitian yang dilakukan saat ini hanya memberikan sedikit penjelasan terkait *knowledge of healthy food* dan *health awareness*. Jika penelitian selanjutnya dilakukan, diharapkan dapat memperjelas serta menyempurnakan hasil yang akan di dapatkan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *behavioral intention* khususnya pada konsumen jasa katering makanan sehat.